BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Modal Kerja
2. Efisiensi Biaya
3. Rentabilitas

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Husein Umar, (2002:55)

> Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta atau kejadian yang ada dan kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya diadakan suatu analisis yang pada akhirnya akan menghasilkan hipotesa.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 , dan 3 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis modal kerja, efisiensi biaya dan rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

Menurut Husein Umar, (2002:55)

> Metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesa. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya.
>
> Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 yaitu seberapa besar pengaruh secara parsial dan simultan antara modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Menurut Sugiyono, (2007:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara, maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga

dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh terhadap rentabilitas..

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk rasio dan data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan dalam bentuk *annual report*. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub vaiabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat 3 jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel *Independent* (X_1) dalam penelitian ini adalah modal kerja.
2. Variabel *Independent* (X_2) dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya.
3. Variabel *Dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah rentabilitas.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	Ukuran	Sumber Data	Skala
Modal Kerja (Varibel X1)	Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. **Gitosudarmo (2000:35)**	- Aktiva Lancar - Hutang Lancar Modal Kerja= Aktiva Lancar - Hutang Lancar	Rupiah	Laporan Neraca	Rasio
Efisiensi Biaya (Variabel X2)	Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan yang selanjutnya disebut biaya standar. **Carter dan Usry (2004: 12)**	- Biaya Standar - Biaya Sesungguhnya Rasio Efesiensi Biaya= % Biaya standar - % biaya sesungguhnya	%	Laporan Laba Rugi	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. **Bambang Riyanto (2008:36)**	Tingkat Rentabilitas Ekonomi= Laba Usaha x 100 % Modal Usaha	%	Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono, (2007:115)

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Pos Indonesia (PERSERO).

Menurut Sugiyono, (2007:116)

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penarikan sampel merupakan suatu praktik statistik yang berhubungan dengan pemilihan observasi individual yang ditujukan untuk memahami populasi yang terkait, khususnya untuk kepentingan pembuatan inferensi statistik. Masing-masing observasi dilakukan untuk mengukur satu atau lebih karakteristik dari entitas yang dapat diamati yang dihitung untuk membedakan objek-objek yang diamati.

Adapun metode penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah rancangan sampel non probabilitas. Menurut Sugiyono, (2001:120)

"*Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis teknik sampling non probabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono, (2007:122)

"Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan PT. Pos Indonesia (PERSERO) dari tahun 2000 sampai 2007 dimana pada tahun tersebut terjadi penurunan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Pada jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka, rumus-rumus dan perbandingan terutama analisis laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada sumber data, data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dan berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.

b. Data sekunder

Merupakan data pendukung data primer, baik berupa data sekunder internal jika berasal dari organisasi perusahaan maupun data sekunder eksternal yang berasal dari luar perusahaan.

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) yang telah dipublikasi.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara perolehan data yang diterapkan peneliti. Untuk memperoleh data primer penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

• Pengamatan (Observasi)

Penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya serta mengukur pencatatan secara cermat dan sistematis sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya.

• Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab langsung tentang masalah yang diajukan dalam penelitian terhadap pihak manajemen PT. Pos Indonesia (PERSERO).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data sekunder, yaitu melalui:

• Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur

lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Penulis lakukan yaitu dengan melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan modal kerja, efisiensi biaya, dan rentabilitas guna mendapatkan informasi-informasi lain yang lebih akurat selain dari pihak perusahaan.

• Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:82) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, bisa berbentuk catatan harian, foto, gambar, dan sejarah kehidupan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan modal kerja, efisiesnsi biaya, dan rentabilitas.

3.2.5 Metode Analsisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat-alat bantu, berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Untuk melakukan pengujiannya diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis dan rancangan pengujian hipotesis.

Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui analisis deskriptif dan verifikatif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kesatu, kedua, dan ketiga. Maksud dan tujuan digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran atas informasi yang didapat, apakah dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

Langkah-langkah analisis deskriptif dengan melakukan perbandingan tahun dasar dengan tahun sekarang kemudian dibuat dalam bentuk grafik.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel yang ada adalah dengan meggunakan metode analisis rasio.

Menurut Amin Wijaya, (2002:138)

"Metode analisis rasio adalah cara analisis dengan mempergunakan perhitungan-perhitungan rasio atas kuantitatif yang disajikan dalam neraca maupun rugi laba."

a. Analisis Rasio Efisiensi Biaya

Menurut Carter dan Usry, (2004: 12)

"Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan yang selanjutnya disebut biaya standar."

Untuk mencapai suatu efisiensi dalam suatu usaha diperlukan suatu pengendalian karena dengan pengendalian , biaya yang dikeluarkan bisa ditekan

seminimal mungkin. Pengendalian dapat dilakukan dengan menggunakan biaya standar.

Untuk menghitung rasio efesiensi biaya dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Rasio Efisiensi Biaya= % Biaya usaha standar - % Total biaya sesungguhnya

Keterangan:

$$\%\ \text{Biaya sesungguhnya} = \frac{\text{Total Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Operasional Bruto}} \times 100\ \%$$

Biaya standar yang digunakan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) adalah sebesar 99,95%. Hal tersebut dapat diperoleh berdasarkan pertimbangan dari manajemen perusahaan yang berharap perusahaan dapat memperoleh laba 3 Miliar dengan Pendapatan sebesar 6 Triliun.

Biaya Standar = Rp 6.000.000.000.000 – Rp 3.000.000.000

= Rp 5.997.000.000.000

$$\text{Biaya Standar dinyatakan dalam \%} = \frac{\text{Rp 5.997.000.000.000}}{\text{Rp 6.000.000.000.000}} \times 100\ \%$$

= 99,95%

b. Analisis Rasio Rentabilitas

Menurut Bambang Riyanto, (2008:36)

"Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase."

Untuk menghitung rasio rentabilitas ekonomi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Tingkat Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\textit{Laba Usaha}}{\textit{Modal Usaha}} \times 100\ \%$$

2. Analisis Verifikatif

Digunakan untuk menjawab tujuan penelitian keempat yaitu seberapa besar pengaruh modal kerja dan efisiensi biaya berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap rentabilitas. Dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

a. Anaisis regresi berganda (Multipel)

Menurut Umi Narimawati (2008: 5) analisis regresi berganda ialah:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh modal kerja dan efisiensi biaya terhadap rentabilitas pada PT. Pos Indonesia (PERSERO). Persamaan analisis regresi berganda secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2007:278)

Persamaan Regresi Berganda untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Tingkat Rentabilitas

a = Konstanta Regresi

b1 = Koefisien Regresi

b2 = Koefisien Regresi

X1 = Modal Kerja

X2 = Efisiensi Biaya

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini membahas mengenai hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan ukuran yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan dengan koefisien korelasi. Langkah-langkah yang digunakan di dalam analisis korelasi sebagai berikut:

1. Korelasi Berganda (*Multiple Correlation)*

Sedangkan untuk korelasi simultan antara variabel independen (X_1,X_2) dengan variabel dependen (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{YX_1X_2} = \frac{b_1 \sum XY_1 + b_2 \sum XY_2}{\sum Y^2}$$

2. Korelasi Linear

Korelasi ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan serta arah hubungan secara parsial antara variabel independen (X_1,X_2) dengan variabel dependen (Y). Dengan rumus korelasi linier sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n\sum X_i Y - \left(\sum X_i \sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X_i = Variabel independen (X_1,X_2)

Y = Variabel dependen

n = Jumlah data

Nilai koefisien baik secara parsial maupun simultan harus terdapat dalam batas -1≤R≤1. Untuk menentukan tingkat hubungan dari koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Untuk menentukan tingkat ketepatan penulis mendasarkan pada ketetapan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:183), adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	**Sangat rendah**
0.20 – 0.399	**Rendah**
0.40 – 0.599	**Sedang**
0.60 – 0.799	**Kuat**
0.80 – 1.00	**Sangat kuat**

(Sumber : Sugiyono, 2004:183)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2000:47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
- Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.

- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

c. Koefisien Determinasi

1. **Koefisien determinasi secara simultan**

   Digunakan untuk mengetahui berapa persentase variabel modal kerja dan efisiensi biaya dengan rentabilitas, maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

   $$KD = r^2 \times 100\ \%$$

   Dimana:

   KD = Koefisien Determinasi

   R = Koefisien Korelasi

2. **Koefisien determinasi secara parsial**

   Digunakan untuk mengetahui berapa persentasi variabel:

   - Modal kerja terhadap rentabilitas
   - Efisiensi biaya terhadap rentabilitas

   Maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

   $$KD = B \times \text{zero order} \times 100\%$$

   Dimana :

   B = standar koefisien Beta (nilai b_1,b_2)

   Zero order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007: 377) hipotesis adalah:

> ”Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berupa hubungan yang ada antara variabel independen (variabel X) itu sendiri dan ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) secara langsung.

Sedangkan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian dapat menggunakan korelasi ganda (*multiple correlation*) dan untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis, digunakan statistik uji t untuk korelasi pearson dan uji F untuk korelasi ganda.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan tes statistik serta penetapan tingkat signifikansi. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (Hi) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan.

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut**:**

a. Menentukan Hipotesis Penelitian

Ho: $\beta = 0$: Modal kerja dan efisiensi biaya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Hi: $\beta \neq 0$: Modal kerja dan efisiensi biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (α = 0,05) dengan derajat kebebasan (db = n-k-1)= 8-2-1=5

Dimana:

n = ukuran sampel

k = banyaknya variabel bebas

c. Uji Signifikansi F

Untuk menguji model regresi yang menjelaskan bentuk hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji F, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{Regresi} / k}{JK_{(Residu)} / \{n - (k + 1)\}}$$

Dimana:

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

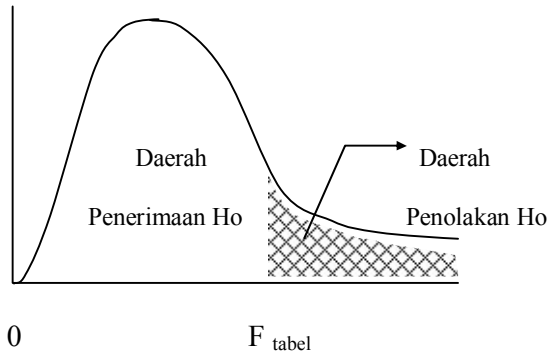
d. Pengambilan Kesimpulan

Nilai F dari hasil perhitungan diatas kemudian diperbandingkan dengan F_{tabel} atau F_{hitung} yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat resiko atau *significance* 5% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu $V_1 = k$ dan $V_2 = (n-k-1)$ dimana kriteria yang digunakan adalah:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Bila terjadi penerimaan $H_{0,}$ maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multipel yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (uji F)

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan antar variabel penelitian. Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis Penelitian

1. Ho: $\beta = 0$: Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

   Hi: $\beta \neq 0$: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

2. Ho : $\beta = 0$: Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

   Hi: $\beta \neq 0$: Efisiensi Biaya berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$) dengan derajat kebebasan (db = n - 2) = 8 - 2 = 6

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

c. Mencari t Hitung

Mencari t hitung 2 pihak dengan menggunakan *software* SPSS 13.0 atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(x1\ x2..xk)})CR_{x1x2}}{(n-k-1)}}}$$

dimana :

R = koefisien korelasi

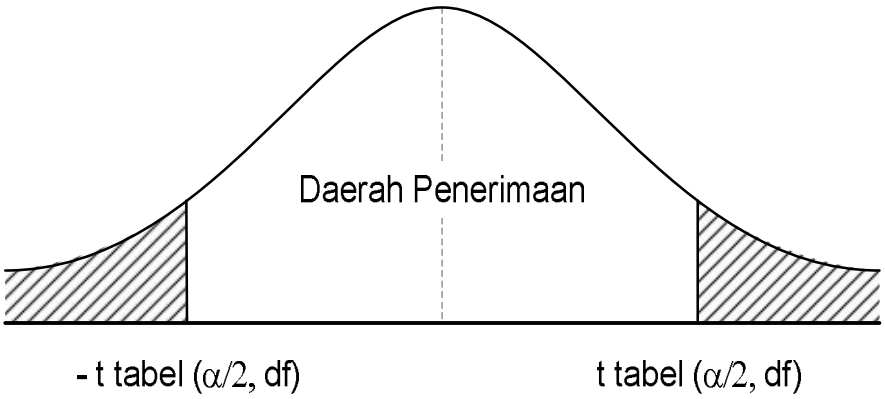
P_{yxn} = perkalian Matrik Invers dengan Matrik Transpose Y

n = jumlah data

d. Pengambilan Kesimpulan

1). H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penerimaan H_0, dimana $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

2). H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji (t_{hitung}) berada di daerah penolakan H_0, dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} \leq - t_{tabel}$



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (uji t)